

**Pengaruh *Cost of Loanable Fund, Overhead Cost, Risk Factor, Capital Adequacy Ratio, dan Loan to Deposito Ratio* terhadap *Return on Asset* (Studi Kasus pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulan Tahun 2016 dan 2017)**

The Influence of Cost of Loanable Fund, Overhead Cost, Risk Factor, Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposito Ratio of Return on Asset (Case Study of Banking BUMN Listed in Indonesia Stock Exchange in the 2016 and 2017 Quarter Periods)

<sup>1</sup>Destia Sagita Dwiyanti, <sup>2</sup>Azib,

<sup>1,2,3</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung.  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>destiasagita0@gmail.com, <sup>2</sup>azib\_asroi@yahoo.co.id

**Abstract.** This study aims to determine whether or not there is the effect of the cost of loanable funds, overhead costs, risk factors, capital adequacy ratios and loan to deposit ratios on return on assets in the case studies of state-owned banks in the period of 2016 and 2017. This research was conducted with the aim to find out which independent variables influence more strongly on the dependent variable. This research includes the type of descriptive research and verification research. Samples are taken based on population, where samples taken are 4 (four), namely PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk and PT. State Savings Bank (Persero), Tbk and PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. The analysis used to determine the effect of the magnitude of the cost of loanable funds, overhead cost, risk factor, capital adequacy ratio and loan to deposit ratio on return on assets using simple linear regression analysis methods and multiple linear regression analysis methods. While the analysis tool used is the SPSS 17.0 program aid. The results of the study based on simple regression analysis, risk factors and loan to deposit ratio affect the return on assets. While based on multiple regression analysis, the cost of loanable fund, overhead cost, risk factor, capital adequacy ratio and loan to deposit ratio have an effect on return on assets. So that each independent variable simultaneously affects the dependent variable.

**Keyword:** *cost of loanable fund, overhead cost, risk factor, capital adequacy ratio and loan to deposito, return on assets.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat atau tidak pengaruh *cost of loanable fund, overhead cost, risk factor, capital adequacy ratio dan loan to deposito ratio* terhadap *return on assets* pada studi kasus bank Badan Usaha Milik Negara periode triwulan tahun 2016 dan 2017. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui variable independent mana yang mempengaruhi lebih kuat terhadap variable dependen. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dan penelitian verifikatif. Sampel diambil berdasarkan populasi, dimana sampel yang diambil berjumlah 4 (empat) yaitu PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk dan PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh besarnya *cost of loanable fund, overhead cost, risk factor, capital adequacy ratio dan loan to deposito ratio* terhadap *return on assets* menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dan metode analisis regresi linier berganda. Sedangkan alat analisis yang digunakan adalah alat bantu program SPSS 17.0. Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi sederhana, *risk factor* dan *loan to deposito ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*. Sedangkan berdasarkan analisis regresi berganda, *cost of loanable fund, overhead cost, risk factor, capital adequacy ratio dan loan to deposito ratio* berpengaruh terhadap *return on assets*. Sehingga secara simultan setiap masing-masing variable independen mempengaruhi variable dependen.

**Kata Kunci:** *cost of loanable fund, overhead cost, risk factor, capital adequacy ratio dan loan to deposito, return on assets.*

## A. Pendahuluan

Lembaga keuangan merupakan hal penting bagi masyarakat untuk

menyimpan dana sebagai investasi yang dikemudian hari dapat di ambil kembali. Bank adalah suatu lembaga keuangan yang berarti bank merupakan

badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam lembaga keuangan bank, ada yang dinamakan dengan biaya-biaya kebutuhan dana. Dimana biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dan atau pinjaman-pinjaman dengan bunga yang telah ditetapkan maupun dengan sistem bagi hasil. Di dalam biaya dana terdapat *cost of loanable fund*, *overhead cost*, dan *risk factor*. Selain faktor yang mempengaruhi biaya dana, adapun laporan keuangan yang digunakan untuk manajemen risiko suatu perusahaan. *Capital adequacy ratio* dan *Loan to deposito ratio* adalah rasio keuangan yang dapat mengukur manajemen risiko terhadap laba atau bisa disebut juga *return on asset*.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2008 dan 2009 mengalami pergulatan dalam sector keuangan yang tidak ringan. Terjadi krisis keuangan global yang memberikan dampak negatif terhadap sektor perbankan. Meskipun ketahanan sektor keuangan Indonesia sejak 2009 pada triwulan II dapat terjaga dengan cukup baik, namun demikian masih terdapat beberapa sumber instabilitas yang harus terus diwaspadai, antara lain masih berakhirnya krisis ekonomi global, rendahnya penyaluran kredit dan meningkatnya capital inflows berjangka waktu pendek.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Cost Of Loanable Fund, Overhead Cost, Risk Factor, Capital Adequacy Ratio Dan Loan To Deposito Ratio Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada*

*Bank Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Triwulan Tahun 2016 Dan 2017)*”

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Perkembangan *cost of loanable fund*, *overhead cost*, *risk factor*, *capital adequacy ratio* dan *loan to deposito ratio* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peridode triwulan tahun 2016 dan 2017.
2. Perkembangan *return on assets* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peridode triwulan tahun 2016 dan 2017.
3. Pengaruh perkembangan *cost of loanable fund*, *overhead cost*, *risk factor*, *capital adequacy ratio* dan *loan to deposito ratio* pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia peridode triwulan tahun 2016 dan 2017 baik secara parsial atau simultan.

### B. Landasan Teori

#### *Cost of Loanable Fund*

Menurut Rivai (2007), *Cost of loanable fund* pada dasarnya adalah biaya dana yang dikeluarkan bank setelah diperhitungkan dengan cadangan likuiditas wajib minimum (*reserve requirement*) yang harus dipelihara bank dan selebihnya disalurkan kepada nasabah berupa penempatan dana, dalam bentuk pembiayaan dan lain-lain. Adapun perhitungan *cost of loanable fund* diperlukan beberapa perhitungan sebagai berikut:

1. Menetapkan tingkat bunga yang akan dibayar kepada deposan.
2. Menghitung komposisi sumber dana.

3. Memperhatikan ketentuan tentang *reserve requirement* (RR).
4. Menghitung biaya dana efektif, dengan rumus:  

$$100\% / 100\% - RR \times \text{tingkat Bunga}$$
5. Menghitung kontribusi biaya dana, dengan rumus;  

$$\text{Komposisi dana} \times \text{Biaya Dana Efektif}$$
6. Menjumlahkan seluruh kontribusi biaya dana untuk memperoleh tingkat *cost of loanable*.

Selain perhitungan di atas, *cost of loanable fund* juga dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cost of Loanable Fund} = \frac{\text{Biaya Bunga} + \text{Biaya Operasional Lainnya}}{\text{Dana Pihak Ketiga} - \text{Unloanable Fund}} \times 100\%$$

### Overhead Cost

Menurut Kasmir (2006), *Overhead cost* merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Menurut Frianto (2012) *Overhead cost* yaitu biaya pengelolaan kegiatan dan usaha bank baik langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap biaya kredit, seperti biaya sumber daya manusia, biaya pengelolaan sarana atau prasarana penunjang biaya asset bank, dan biaya berbagai kegiatan promosi, biaya tenaga kerja dan biaya operasional. *Overhead cost* adalah semua biaya yang dikeluarkan bank dalam kegiatan penghimpunan dana dari berbagai sumber yang menjadi beban laba rugi, seperti biaya personalia, biaya administari dan umum, dan biaya lainnya. Adapun perhitungan rumus *overhead cost*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Overhead cost} =$$

$$\frac{\text{Total Biaya Overhead}}{\text{Total Earning Assets}} \times 100\%$$

### Risk Factor

Menurut Taswan (2010), *Risk Factor* (cadangan risiko kredit macet) merupakan cadangan terhadap macetnya kredit yang diberikan karena setiap kredit yang diberikan pasti mengandung suatu risiko tidak terbayar. Biaya ini ditentukan dari besarnya cadangan penghapusan kredit. Besarnya cadangan penghapusan kredit ditentukan oleh Bank Indonesia.

Perhitungan cadangan (penyisihan) penghapusan dalam penelitian ini berdasarkan pada peraturan bank Indonesia nomor 5/9/PBI/2003 tentang penyisihan penghapusan aktiva produktif bagi bank syariah. Ketentuan perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Cadangan umum sebesar 0% dari total aktiva produktif yang digolongkan lancar.
2. Cadangan khusus sebesar 5% dari total pembiayaan yang digolongkan dalam perhatian khusus, 15% dari pembiayaan yang digolongkan kurang lancar, 50% dari pembiayaan yang digolongkan diragukan, dan 100% dari pembiayaan yang digolongkan macet.

Adapun perhitungan rumus *risk factor*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Risk Factor} =$$

$$\frac{\text{Total Penyisihan Cadangan Penghapusan}}{\text{Kredit yang diklasifikasikan}} \times$$

$$100\%$$

### Capital Adequacy Ratio

Menurut Kuncoro (2011) *capital adequacy ratio* adalah kecukupan modal yang menunjukkan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Sedangkan Menurut Kasmir (2008) *cpital Adequacy ratio* adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko dan sesuai ketentuan pemerintah.

Adapun peritungan rumus *capital adequacy ratio*, yaitu sebagai berikut:

*Capital adequacy Ratio* =

$$\frac{\text{Modal}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Permodalan menjadi salah satu ukuran kinerja keuangan dan tingkat kesehatan perbankan baik konvensional maupun Syariah. Peran modal sangat penting digunakan sebagai kepentingan ekspansi dan juga digunakan sebagai *buffer* untuk menyerap kerugian kegiatan usaha.

### ***Loan to Deposito Ratio***

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu bank dalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dapat dikumpulkan dari masyarakat. *Loan to Deposit Ratio* menunjukkan kemampuan bank didalam menyediakan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat Achmad dan Kusuno (2003). Menurut Kasmir (2014) *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Adapun perhitungan rumus *loan to deposito ratio*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deoposito Ratio} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

### ***Return on Asset***

Menurut Hanafi (2012) *Return on Asset* adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA sering juga disebut *Return on Investment*. Menurut Kasmir (2014) *Return on Assets* (ROA) adalah Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Menurut Fahmi (2013) *Return on Asset* (ROA) adalah Rasio ini melihat seberapa jauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Adapun rumus perhitungan *return on assets*, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan tabel 1, dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikansi 5% serta derajat kebebasan  $df = n-k-1$  ( $32-5-1 = 26$ ), maka diperoleh t Tabel sebesar  $\pm 2,779$

jika dibandingkan dengan t hitung masing-masing variabel, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Uji t (Parsial)

Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.069	.011		6.188	.000
COLF	-.012	.050	-.044	-.246	.808
OHC	-.040	.173	-.046	-.232	.818
RFac	-.733	.087	-.759	-8.413	.000
CAR	.000	.035	-.002	-.027	.978
LDR	-.025	.009	-.289	-2.820	.009

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Diolah Penulis, SPSS Statistics 17,0, 2018

1. *Cost of loanable fund* memiliki t hitung sebesar -0,246, maka dapat disimpulkan t hitung < t tabel, -0,246 < -2,779, sehingga *cost of loanable fund* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
2. *Overhead cost* memiliki t hitung sebesar -0,232, maka dapat disimpulkan t hitung < t tabel, -0,232 < -2,779, sehingga *overhead cost* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
3. *Risk factor* memiliki t hitung sebesar -8,413, maka dapat disimpulkan t hitung > t tabel, -8,413 > -2,779, sehingga *risk factor* berpengaruh terhadap *return on asset*.

4. *Capital adequacy ratio* memiliki t hitung sebesar -0,027, maka dapat disimpulkan t hitung < t tabel, -0,027 < -2,779, sehingga *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
5. *Loan to deposito ratio* memiliki t hitung sebesar -2,820, maka dapat disimpulkan t hitung > t tabel, -2,820 < -2,779, sehingga *loan to deposito ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

**Tabel 2.** Uji f (Simultan)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.002	5	.000	42.607	.000 <sup>a</sup>
Residual	.000	26	.000		
Total	.002	31			

a. Predictors: (Constant), LDR, COLF, CAR, RFac, OHC

b. Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Diolah Penulis, SPSS 17,0, 2018

Berdasarkan pada tabel 2 ANOVA di atas, hasil pengujian uji f (simultan) dapat diketahui bahwa f hitung sebesar 42,607 dan f tabel sebesar 2,59. Sehingga dapat dinyatakan bahwa f hitung lebih besar dari f tabel (42,607 > 2,59). Dapat dilihat pada tabel ANOVA nilai dari signifikansi nya sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh bersama-sama secara signifikan pada *Cost of Loanable Fund, Overhead Cost, Risk Factor, Capital Adequacy*

*Ratio*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Assets*.

**Tabel 3.** Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 <sup>a</sup>	.891	.870	.0026684

a. Predictors: (Constant), LDR, COLF, CAR, RFac, OHC

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Diolah Penulis, *SPSS 17,0* 2018

Berdasarkan tabel 4.22 Diatas bahwa nilai R Square sebesar 0,891. Jika dilihat menggunakan presentase maka menjadi 89,1%. Artinya adalah pengaruh variabel *Cost of Loanable Fund* (X1), *Overhead Cost* (X2), *Risk Factor* (X3), *Capital Adequacy Ratio* (X4) dan *Loan to Deposit Ratio* (X5) terhadap *Return on Assets* (Y) sebesar 81,9% , sedangkan sisanya 10,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Perkembangan *cost of loanable fund*, *overhead cost*, *risk factor*, *capital adequacy ratio* dan *loan to deposito ratio* mengalami penurunan dan kenaikan disetiap triwulan pada tahun 2016 dan 2017. Sehingga memiliki nilai rata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum yang berbeda Pda tahun 2016 dan 2017.
2. Perkembangan return on assets pada tahun 2016 memiliki nilai

rata-rata meningkat dan menurun. Nilai maximum didapatkan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. nilai minimum didapatkan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Pada tahun 2017 juga, rata-rata selalu meningkat dan menurun disetiap triwulannya dan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk masih mendapatkan nilai maximum pada tahun tersebut. Serta nilai maximum pun masih dicapai PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

3. Berdasarakan pengaruhnya:
  - a. *Cost of loanable fund* memiliki t hitung sebesar -0,246, maka dapat disimpulkan t hitung < t tabel,  $-0,246 < -2,779$ , sehingga *cost of loanable fund* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
  - b. *Overhead cost* memiliki t hitung sebesar -0,232, maka dapat disimpulkan t hitung < t tabel,  $-0,232 < -2,779$ , sehingga *overhead cost* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
  - c. *Risk factor* memiliki t hitung sebesar -8,413, maka dapat disimpulkan t hitung > t tabel,  $-8,413 > -2,779$ , sehingga *risk factor* berpengaruh terhadap *return on asset*.
  - d. *Capital adequacy ratio* memiliki t hitung sebesar -0,027, maka dapat disimpulkan t hitung < t tabel,  $-0,027 < -2,779$ , sehingga *capital adequacy ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.

- e. *Loan to deposito ratio* memiliki t hitung sebesar -2,820, maka dapat disimpulkan t hitung > t tabel,  $-2,820 < -2,779$ , sehingga *loan to deposito ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*.
- f. Berdasarkan uji statistik secara simultan atau bersama-sama cost of loanable fun, overhead cost, risk factor, capital adequacy ratio dan loan to deposito ratio berpengaruh terhadap return on assets. Hal itu disebabkan karena memiliki signifikan 0,000 secara bersama-sama.

## E. Saran

Berdasarkan beberapa pembahasan di atas, ada beberapa saran dari penulis, yaitu:

1. Seharusnya setiap bank memiliki laporan pos-pos keuangan berdasarkan triwulan dengan lengkap di website resmi bank tersebut.
2. Sebaiknya setiap laporan annual report disamakan satuan Rupiah nya baik di awal ataupun diakhir saat memasukan laporan keuangan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan penelitian kualitatif mengenai informasi bank yang diteliti sehingga menjadi lebih memahami dalam pembuatan tugas akhir.

## Daftar Pustaka

Achmad dan Kusono. 2003. Analisis Rasio-Rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia”, *Media Ekonomi dan Bisnis*, Vol XV, No 1, Juni, Hal

54-75.

- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta:(UPP) STIM YKPN.
- Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi Cetakan keempatbelas*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Rivai, Veithzal. 2007. *Bank and Financial Institute Management*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Adplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.